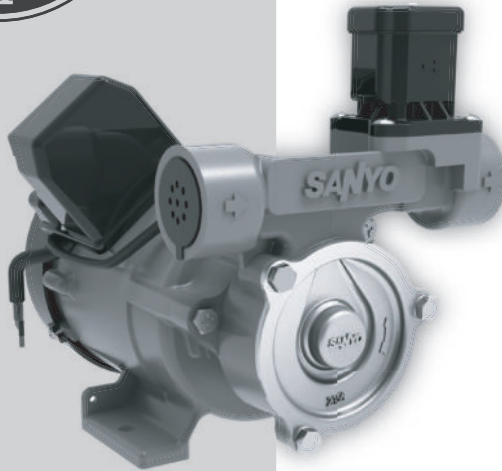


SANYO



Petunjuk Penggunaan Pompa Air Listrik Pendorong

NO. MODEL : **PB-H235C-S**



PCS 00115.01



SNI 04-6292.2.41-2003(1)

LSPR-022-IDN

NPB 1-119-001-230535-5

**Bacalah Petunjuk Penggunaan ini
sebelum menggunakan produk.**

Terima kasih atas kepercayaan Anda membeli produk kami, Anda merupakan salah satu pemilik/pemakai produk-produk SANYO di seluruh dunia. Semua produk kami memang khusus dirancang untuk kebutuhan Anda. Simpan buku petunjuk ini untuk keperluan mendatang.

Perlengkapan Pompa Air



Simbol-simbol Petunjuk

⚠	Peringatan	Simbol berikut berarti hal-hal yang dapat menyebabkan kematian atau luka berat
	Perhatian	Simbol berikut berarti hal-hal yang dapat menyebabkan luka atau kerugian
⊘		Simbol berikut berarti hal-hal yang tidak diperbolehkan
❗		Simbol berikut berarti hal-hal yang harus dilakukan tanpa kesalahan

Perhatian Khusus

1

220 V ~

2

3

Min 1 m

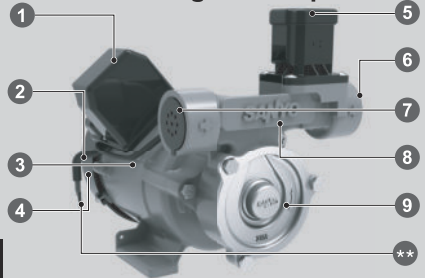
4

5

6

7

Nama-nama bagian Pompa Air



Sebelum Menggunakan Produk

Yang Perlu Diperhatikan

Pastikan produk yang Anda beli telah dilengkapi dengan Kartu Garansi yang asli. Keaslian Kartu Garansi dapat dicek di toko tempat anda membeli produk SANYO.

Tindakan Pengamanan

- * Sebelum Anda memulai pekerjaan, matikan pompa dan putuskan sambungan dari sumber listrik ke papan operasi.
- * Selalu pasang *earth leakage breaker* ke sumber catu daya
- * Sambungan listrik harus sesuai dengan standar yang digunakan di negara dimana pompa tersebut dioperasikan.
- * Instalasi harus dilakukan oleh installer profesional (mempertuahkan orang yang berkompeten untuk instalasi kabel, dll.).

- 1 Pompa Air ini beroperasi dengan menggunakan tegangan AC 220 V ~ 50 Hz. Untuk mempermudah penggunaan pompa air, sambungkan tusuk kontak ke sumber listrik dengan menggunakan sakelar atau kotak kontak.
 - 2 Jika Anda meletakkan pompa air di ruang terbuka, gunakan atap pelindung dan pastikan pompa air tidak terkena panas dan hujan.
 - 3 Pasang dari dasar tangki air ke keran air dengan jarak vertikal 1 m atau lebih.
 - 4 Jangan gunakan pompa air untuk menyedot minyak, air asin, bahan kimia, air panas melebihi suhu 45 °C, dan lingkungan yang melebihi suhu 40 °C.
 - 5 Jangan mengoperasikan pompa tanpa air, karena dapat menimbulkan suara kasar, tapi bukan berarti pompa rusak.
 - 6 Saat memasang pompa, sediakan ruang yang cukup di sekitar pompa untuk melakukan perbaikan dan pengecekan.
 - 7 Jangan memodifikasi pompa untuk menghindari kegagalan fungsi. Khususnya, modifikasi atau mengganti motor, kapasitor, flow switch, dll. ini dapat menimbulkan keluar asap atau nyala api dll., yang menyebabkan cedera atau kerusakan.
- * Pompa air ini tidak boleh dioperasikan oleh orang-orang (termasuk anak kecil) dengan cacat fisik, kekurangan fungsi panca indera, cacat mental, dan orang yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan, kecuali yang sudah diberi pengawasan atau penjelasan oleh orang yang bertanggung jawab dengan keselamatan mereka.

Nama-nama bagian Pompa Air :

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1 Tutup terminal | 6 Lubang keluaran air |
| 2 Senur (kabel listrik)* | 7 Lubang hisap |
| 3 Motor | 8 Rumah pompa |
| 4 Tutup kipas motor | 9 Tutup <i>impeller</i> |
| 5 <i>Flow Switch</i> | |

* Catatan:

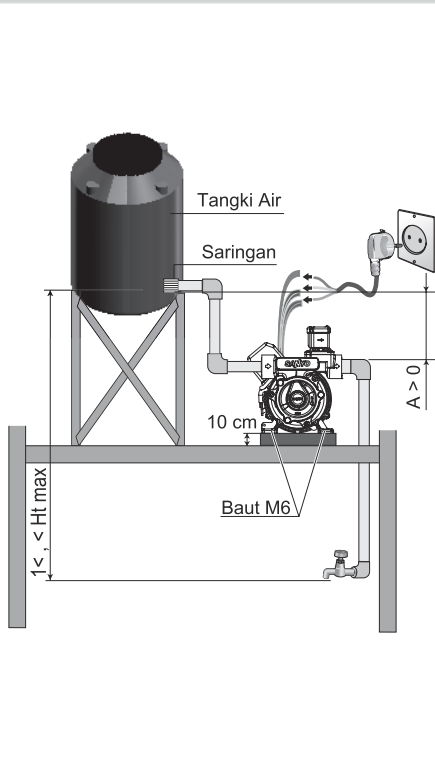
- Kuning-Hijau : Pentanahan
- Coklat : Fasa
- Biru : Netral



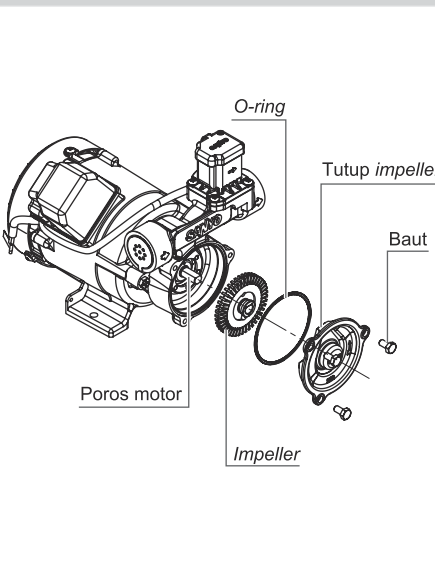
Saat pemasangan atau penyambungan kabel listrik, pastikan untuk menggunakan kabel listrik tambahan dan terminal kabel yang sesuai standar SNI. Kabel listrik tambahan dan Terminal kabel tidak termasuk dalam paket pembelian. Pastikan sambungan terpasang dengan baik dan kencang. Gunakan Kabel listrik tambahan sesuai panjang yang dibutuhkan. Semua sambungan harus terakomodasi dengan penempatan yang sesuai.

** Pasang *grounding* bila instalasi di rumah tidak terdapat sistem pentanahan, dengan cara sambungkan kabel kuning-hijau ke tanah.

Instalasi Pompa Air



Perawatan Pompa Air



Persiapan & Pengoperasian

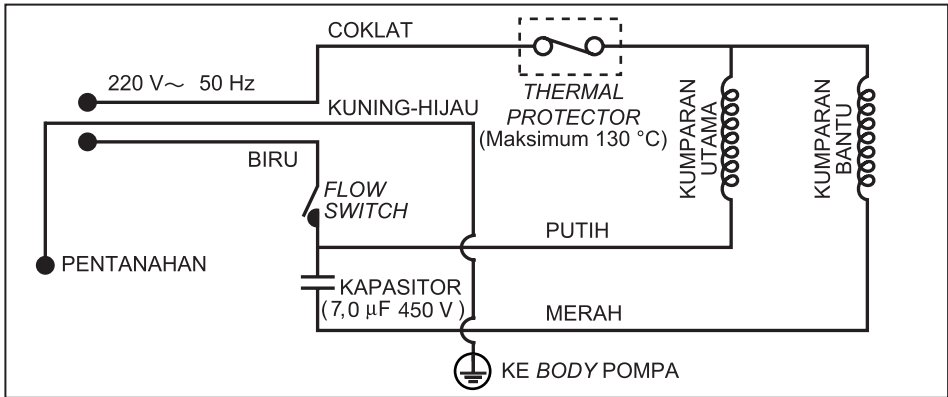
- * Pompa ini adalah untuk pompa pendorong, tidak untuk pompa sumur.
- * Dimohon tidak mengangkat bagian *Flow Switch* ketika membawa pompa. *Flow Switch* mungkin akan rusak.
- * Tempatkan pompa di tempat yang rata dan sebaiknya diberi dudukan dengan ketinggian sekitar 10 cm agar tidak terendam air dan kencangkan dengan baut M6. Jika dipasang ditempat terbuka, tutup dan lindungi pompa dari panas dan hujan.
(Torsi pengencangan yang disarankan: 5,5 Nm)

- * Sambungkan pipa-pipa dengan cermat, perhatikan saat pengeleman jangan sampai bocor. Gunakan saringan di ujung pipa hisap, Instal Pompa sesuai petunjuk pemasangan. Sambungkan senur (kabel listrik) ke sumber listrik dengan menggunakan sakelar atau tusuk kontak (**yang berstandar SNI**). **Pastikan sambungannya benar, rapih dan tertutup rapat** (gunakan isolasi/selotip elektrik).
- * Jika kabel senur suplai rusak, harus diganti oleh pabrikan, agen layannya atau personel berkualifikasi serupa guna menghindari bahaya.

- Gunakanlah tusuk kontak yang sesuai dengan IEC60245-57 atau yang kelasnya lebih tinggi.
- * Jika pemipaian terlalu panjang, kerja awal pompa (aliran keluaran air) mungkin akan terlambat.
- * Jika pompa tidak dapat beroperasi, pastikan ada jarak vertikal 1 m atau lebih dari dasar tangki air ke keran air.
- * Pastikan juga perangkat yang digunakan seperti (*shower*, keran, dll) sesuai dengan spesifikasi, debu dan lainnya tidak menyumbat. Pastikan tidak menggunakan pipa yang tipis seperti 3/4 inci atau 1/2 inci.

- * Jika motor tidak berputar/macet, matikan pompa, putar poros motor dengan obeng (+) di bagian kipas pendingin kemudian coba operasikan kembali. Jika masih tidak berputar mungkin *impeller* terganjal benda lain, buka tutup *impeller* dengan melepas 3 baut, keluarkan *impeller* dari poros motor, lalu bersihkan dari pasir/kotoran yang menempel. Pasang kembali *impeller*, *O-ring* dan tutup *impeller* dengan benar (lihat gambar di samping kiri).
- * Jika terjadi kebocoran air atau hal lainnya setelah merakit komponen, periksa goresan atau perubahan bentuk pada *O-ring* dan jika ditemukan ketidaknormalan disarankan untuk menggantinya.
- * Jika pompa tidak bisa dimatikan, matikan sumber daya dan periksa apakah ada benda asing di alur air. Jika ada, buang benda asing itu.
- * Jika pompa terus beroperasi ketika ada benda asing yang tersedot masuk, *impeller*, *Flow Switch*, alur air dapat rusak atau terkikis sehingga menyebabkan malfungsi.
- * Badan pompa menjadi panas saat beroperasi. Jangan menyentuh pompa selama pompa beroperasi. Ketika membersihkan atau perawatan, pastikan daya telah dimatikan dan pastikan suhu pada badan pompa cukup dingin. Hal itu bisa menyebabkan cedera atau luka bakar.

Diagram



Spesifikasi Teknik

MODEL	PB-H235C-S	
Motor	Induksi/1 fasa	
Sumber tegangan	220 V~ 50 Hz	
Daya keluaran	200 Watt	
Arus masukan	2,3 Ampere	
Jumlah kutub	2	
Minimum Debit Pompa On	≤ 3 ℓ/menit	
Kisaran Penggunaan	Kapasitas	5 - 50 ℓ/menit
	Tinggi total	25 - 0 m (Ht maks 25 m)
Kapasitas air minimum (Ht. 12 m)	28 ℓ/menit	
Pipa hisap/dorong	1 inci / 1 inci	
Ukuran	221 x 175 x 200 mm	
Berat bersih/kotor	5,8 kg / 6,4 kg	
Siklus beban kerja motor (<i>Duty Rating</i> ?)	S1 (<i>Continuous Running Duty</i>)	

Catatan : Desain dan Spesifikasi Teknik dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Diproduksi Oleh:

PT Panasonic Manufacturing Indonesia

Jl. Raya Bogor Km. 29, Pekayon, Pasar Rebo, Jakarta 13710, Indonesia

Penjualan & Perbaikan:

PT Setrindo Prima

Jl. Danau Sunter Barat Blok A III No. 38-39, Jakarta 14350, Indonesia

Telp.: (021) 6521124 / 6450381

E-mail : service@setrindo.co.id

Website : www.sanyoindonesia.com